

**PENGENALAN APLIKASI BUKU WARUNG SEBAGAI SISTEM PENCATATAN
KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM RANGINING MAMAH IKI DI DESA
KUTAPOHACI**

Raihani Salsabila Hasna N 1, Sari Marliani 2

Program Studi Manajemen¹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis²

mn21.raihanin@mhsbupkarawang.ac.id ¹, sari.marliani@ubpkarawang.ac.id ²

ABSTRAK

UMKM di Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian, namun banyak yang masih bergantung pada pencatatan keuangan manual yang kurang efisien. Artikel ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi BukuWarung sebagai solusi digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan UMKM, khususnya pada UMKM Rangining Mamah Iki di Desa Kutapohaci. Metode pelaksanaan mencakup survei awal, pengenalan aplikasi, pendampingan, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi sebelum dan setelah pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi BukuWarung, dengan fitur-fitur seperti pencatatan transaksi, pengelolaan hutang piutang, dan laporan keuangan, efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data keuangan. Kesimpulannya, pengenalan BukuWarung efektif dalam mempermudah pencatatan transaksi, pengelolaan hutang piutang, serta laporan keuangan, yang berdampak positif pada efisiensi operasional UMKM. Dukungan dari pemerintah dan instansi terkait diperlukan untuk mempercepat penggunaan teknologi digital di kalangan UMKM secara lebih luas.

Kata Kunci: Aplikasi BukuWarung; Pencatatan Keuangan Digital; UMKM

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia play a crucial role in the economy, yet many still rely on inefficient manual financial record-keeping. This article aims to introduce the BukuWarung application as a digital solution to improve the efficiency and accuracy of financial records for MSMEs, particularly for Rangining Mamah Iki MSME in Kutapohaci Village. The implementation methods include an initial survey, application introduction, mentoring, and evaluation. Data were collected through interviews and observations before and after the training. The results show that the BukuWarung application, with features such as transaction recording, debt management, and financial reporting, is effective in enhancing operational efficiency and the accuracy of financial data. In conclusion, the introduction of BukuWarung is effective in simplifying transaction recording, debt management, and financial reporting, which positively impacts the operational efficiency of MSMEs. Support from the government and related institutions is needed to accelerate the adoption of digital technology among MSMEs on a broader scale.

Keywords: *BukuWarung App; Digital Financial Record-keeping; MSMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan besar dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 64 juta UMKM berkontribusi terhadap 60,34% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap 97% dari total tenaga kerja (ekon.go.id). Meskipun kontribusinya besar, banyak UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan bisnis, terutama dalam pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan yang terorganisir dengan baik sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Dengan pencatatan yang baik, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan, mengidentifikasi tren,

membuat keputusan bisnis yang tepat, dan memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar (Khusnaini, 2023). Namun, banyak UMKM yang masih mengandalkan pencatatan keuangan manual seperti salah satu UMKM di Desa Kutapohaci, UMKM Ragining Mamah Iki . Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan teknologi, biaya penggunaan sistem digital yang dianggap tinggi, serta kebiasaan yang sulit diubah. Pencatatan keuangan manual dilakukan dengan menggunakan buku catatan atau lembaran kertas, yang rentan terhadap kerusakan, kehilangan, dan human error. Pencatatan manual juga memakan waktu yang cukup lama dan sering kali menghambat pemilik usaha untuk fokus pada pengembangan bisnis mereka. Kekurangan ini mengakibatkan kesulitan dalam pemantauan arus kas, penghitungan laba rugi, dan pengambilan keputusan bisnis yang strategis. Di era digital saat ini, transformasi pencatatan keuangan dari manual ke digital menjadi sebuah keharusan. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan yang mencakup perdagangan melalui sistem elektronik dan relevan dengan penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan keuangan dan transaksi oleh UMKM. Salah satunya dengan menggunakan aplikasi BukuWarung. Aplikasi BukuWarung dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara digital. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur seperti pencatatan penjualan dan pembelian, pengelolaan hutang piutang, hingga laporan keuangan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengenalkan aplikasi BukuWarung sebagai sistem pencatatan keuangan digital kepada UMKM Rangining Mamah Iki agar pelaku UMKM mampu beralih ke sistem pencatatan keuangan digital yang lebih modern dan efisien dalam rangka mendukung SDGs Desa ke-8 (Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata), SDGs ke-9 (Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan) dan SDGs ke-10 (Desa Tanpa Kesenjangan).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengenalan aplikasi BukuWarung sebagai sistem pencatatan keuangan digital dilakukan melalui tatap muka secara langsung kepada UMKM Rangining Mamah Iki yang

berlokasi di Dusun III KP. Karees, RT/RW 013/006, Kutapohaci, Ciampel, Karawang, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan selama satu hari, pada tanggal 21 Juli tahun 2024. Adapun metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

Dilakukan melalui survei untuk memahami tingkat pemahaman dan kebutuhan UMKM Ranging Mamah Iki terkait pencatatan keuangan digital.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dengan metode tatap muka atau online, diikuti dengan praktik langsung penggunaan aplikasi.

3. Tahap Pendampingan

Pada tahap ini, UMKM diberikan pendampingan berkala untuk memastikan penggunaan aplikasi dimanfaatkan secara optimal.

4. Tahap Evaluasi

Dilakukan dengan wawancara kepada UMKM mengenai kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi dan perbandingan terhadap pencatatan keuangan sebelum dan sesudah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kunjungan yang telah dilakukan pada UMKM Ranging Mamah Iki mendapatkan hasil bahwa masih minimnya pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, terutama pada sistem pencatatan keuangan. Menurut Mulyadi (2015:196), pencatatan keuangan adalah proses yang melibatkan beberapa orang untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan yang terjadi secara teratur dicatat dengan cara yang sama (Rahmawati, 2020). Sedangkan, Menurut Warren, Reeve, dan Fess (2005), pencatatan keuangan adalah proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menyajikan informasi ekonomi agar para pengguna dapat

membuat keputusan yang akurat (Nuzulia, 2020). Pencatatan keuangan secara manual melalui kertas masih dilakukan oleh pemilik UMKM karena dirasa paling mudah dan praktis. Minimnya pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM akan kemudahan melakukan pencatatan keuangan digital dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Budaya dan kebiasaan

Kebiasaan melakukan pencatatan keuangan secara manual, sehingga sulit beralih ke sistem pencatatan keuangan digital.

2. Persepsi rumit

Pemilik UMKM merasa bahwa pencatatan keuangan secara digital lebih rumit dilakukan dan khawatir akan melakukan kesalahan.

3. Kurangnya dukungan dan pelatihan

Tidak adanya dukungan atau pelatihan kepada pemilik UMKM mengenai penggunaan teknologi digital sehingga tidak ada yang dapat membantu pemilik UMKM mengatasi masalah yang dihadapi. Berdasarkan beberapa hasil yang ditemui, pengabdian dilakukan untuk membantu UMKM Ranging Mamah Iki beralih ke sistem pencatatan keuangan secara digital dengan mengenalkan aplikasi BukuWarung yang tersedia gratis di Playstore. Aplikasi BukuWarung merupakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran, bahkan mampu memperlihatkan keuntungan yang diperoleh. Selain itu, adapula fitur pengelolaan utang piutang hingga laporan keuangan (Yusanto, 2022). BukuWarung memiliki sistem dan database yang terintegrasi, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan rinci (Aisyah et al., 2023). Dengan memanfaatkan aplikasi buku warung akan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan UMKM, sehingga memudahkan pemilik UMKM dalam memonitor dan mengelola arus kas, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan.

Pembahasan

BukuWarung adalah aplikasi digital yang dirancang khusus untuk membantu para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola dan mencatat keuangan dengan lebih efisien dan akurat. BukuWarung bertujuan untuk membantu para pemilik UMKM beralih ke sistem pencatatan keuangan tradisional yang masih banyak dilakukan secara manual oleh UMKM ke sistem pencatatan keuangan secara digital.

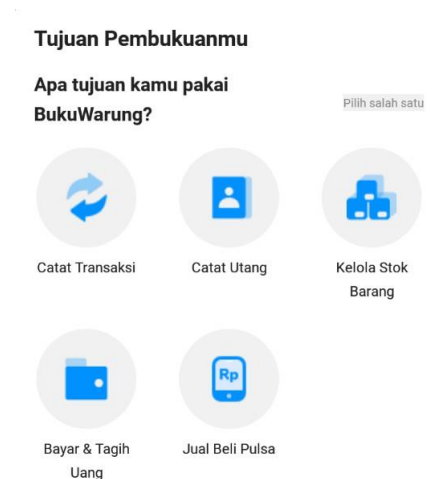


Gambar 1. Aplikasi BukuWarung

Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan pengelolaan keuangan, tetapi juga membuka peluang baru bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing di era digital. Beberapa fitur yang tersedia pada aplikasi BukuWarung:

1. Pencatatan Transaksi, fitur untuk mencatat semua transaksi, baik pemasukan maupun pengeluaran.
2. Pengelolaan Hutang dan Piutang, fitur untuk mencatat dan mengelola hutang serta piutang usaha.
3. Laporan Keuangan, fitur yang memuat laporan harian, mingguan bahkan bulanan yang bisa diunduh sebagai pembukuan usaha.
4. Manajemen Stok, fitur untuk mencatat dan mengontrol persediaan barang dagangan.

5. Pembayaran Digital, seperti transfer bank, e-wallet, dan QR code untuk memudahkan transaksi secara cepat dan aman,
6. Pengingat Pembayaran, fitur untuk mengatur pengingat otomatis untuk pembayaran tagihan, baik itu hutang atau piutang.



Gambar 2. Fitur Aplikasi BukuWarung

Banyaknya fitur yang tersedia pada aplikasi BukuWarung ini sangat cocok diaplikasikan pada UMKM Rangining Mamah Iki selain mudah digunakan, aplikasi ini efisien dan gratis sehingga memfasilitasi UMKM dalam memenuhi kebutuhannya.

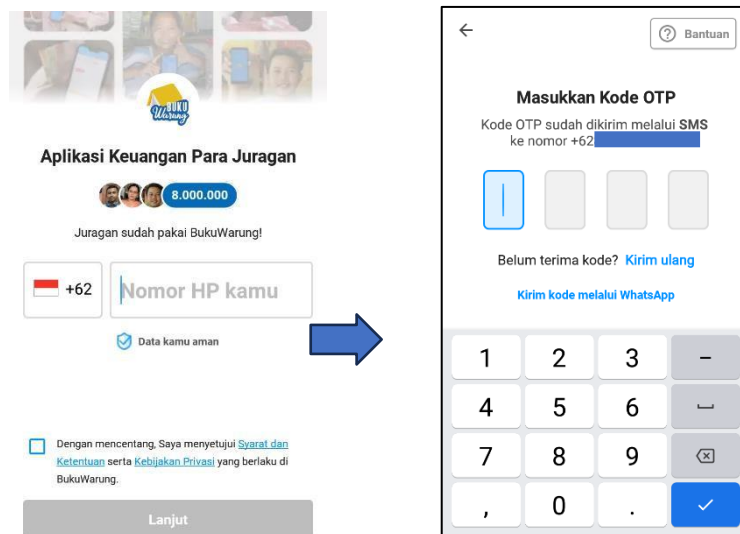
Tahapan – tahapan yang dilakukan dalam pengenalan aplikasi BukuWarung kepada UMKM Rangining Mamah Iki adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Pengenalan

Dilakukan dengan mencari tahu masalah yang dihadapi dalam pencatatan keuangan dan fitur apa yang dibutuhkan dari aplikasi. Selanjutnya memperkenalkan aplikasi BukuWarung, memperlihatkan bagaimana proses mengunduh, menginstal dan registrasi aplikasi, serta menjelaskan fitur apa saja yang tersedia.



Gambar 3. Download Aplikasi melalui Play Store



Gambar 4. Daftar Akun dan Masukkan Kode OTP

2. Tahap Pelatihan Penggunaan

Pelatihan langsung dilakukan untuk pemilik UMKM Rangining Mamah Iki dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi BukuWarung. Pemilik UMKM diperkenalkan pada proses pengaturan profil, dan konfigurasi awal yang diperlukan agar aplikasi siap digunakan.

Selain itu, pelatihan ini memberikan penjelasan tentang cara memanfaatkan fitur-fitur utama

BukuWarung, seperti pencatatan transaksi untuk memantau pengeluaran dan pendapatan secara akurat, pengelolaan stok yang membantu dalam mengontrol dan mengatur persediaan barang dengan lebih efisien, serta pembuatan laporan keuangan yang memberikan analisis komprehensif tentang kesehatan finansial usaha. Dengan pelatihan ini, diharapkan pemilik UMKM dapat memanfaatkan aplikasi BukuWarung secara optimal sesuai dengan kebutuhan usahanya.



Gambar 5. Halaman Utama Aplikasi dan Pelatihan Penggunaan Fitur BukuWarung

3. Tahap Pendampingan

UMKM diberikan pendampingan terkait masalah teknis yang muncul serta kendala yang dihadapi selama menggunakan aplikasi BukuWarung. Dalam proses ini, pemilik UMKM dibimbing dalam mengatasi berbagai permasalahan, mulai dari kesulitan dalam memahami fitur-fitur aplikasi hingga masalah teknis seperti kesalahan dalam pencatatan data atau kesulitan dalam mengakses laporan keuangan. Pendampingan ini bersifat responsif, sehingga setiap kali UMKM menghadapi masalah, maka segera diberikan solusi yang tepat dan cepat. Dengan demikian, proses penggunaan aplikasi BukuWarung berjalan lebih efektif. Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan untuk membangun kepercayaan diri pemilik UMKM dalam menggunakan aplikasi

secara mandiri. Dengan memastikan bahwa setiap kendala dapat teratasi, pendampingan ini membantu pemilik UMKM agar bisa memaksimalkan semua fitur yang ditawarkan oleh BukuWarung, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan utang piutang, dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pemilik UMKM tidak hanya bisa menggunakan aplikasi dengan lancar, tetapi juga dapat merasakan manfaat maksimal dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efisien dan akurat. Pendampingan yang tepat dan berkelanjutan diharapkan dapat mengubah cara UMKM mengelola keuangan menjadi lebih modern dan terstruktur, sehingga mendukung pertumbuhan usaha secara keseluruhan.



Gambar 6. Pendampingan Pencatatan Transaksi pada BukuWarung

4. Tahap Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi BukuWarung oleh UMKM Rangining Mamah Iki setelah proses pelatihan dan pendampingan. Pada tahap ini, dilakukan survei dan wawancara dengan pemilik UMKM tentang pengalaman menggunakan aplikasi. Hal ini untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan aplikasi dalam memenuhi kebutuhan spesifik UMKM, termasuk sejauh mana

fitur-fitur aplikasi seperti pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional. Hasil dari evaluasi ini penting untuk dilakukan perbaikan, sehingga dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja aplikasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Pengenalan aplikasi BukuWarung sebagai sistem pencatatan keuangan digital kepada UMKM Rangining Mamah Iki menunjukkan bahwa transformasi dari pencatatan manual ke digital sangat penting dilakukan bagi kelangsungan dan pertumbuhan usaha kecil. Aplikasi BukuWarung tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, tetapi juga mempermudah pemilik UMKM dalam memonitor arus kas, mengelola hutang piutang, serta membuat laporan keuangan yang lebih terstruktur. Melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi yang telah dilakukan, UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk mengoptimalkan operasional usahanya, mengatasi kendala dalam penggunaannya, dan bersaing lebih efektif di era digital.

Rekomendasi

Pentingnya pengenalan dan pendampingan aplikasi pencatatan keuangan digital terhadap UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data keuangan perlu dilakukan dengan dukungan penuh dari pemerintah dan instansi lainnya agar proses peralihan pencatatan keuangan tradisional ke sistem pencatatan keuangan digital pada UMKM dapat merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.835>
- Firmansyah, A. I. (2022). Pengaruh perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung*, 53(9), 1689–1699.
- Khusnaini. (2023). Penerapan Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan Keuangan Usaha UMKM Kedai Family Penerapan Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi, & Kewirausahaan*, 14(6). <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.791>
- Munthe, A., M. Yarham, & Ridwana Siregar. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>
- Nuzulia, A. (2020). Pentingnya Akuntansi. *Akuntansi & Ekonomi*, 6(11), 951–952., 2006, 5–24.
- Rahmawati, T. A. (2020). Tinjauan Atas Prosedur Pencatatan Piutang Usaha Pada Pt Trengginas Jaya. 9–25.
- Yusanto, Y. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4844>